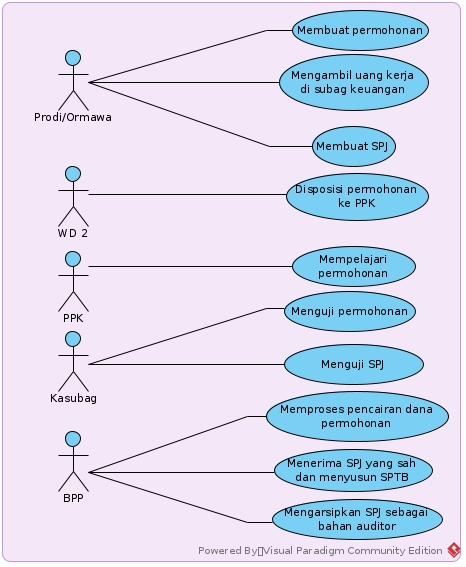
***Business use case***

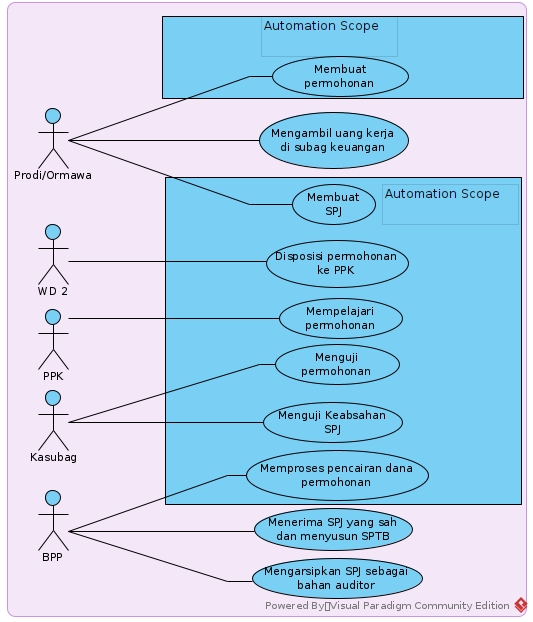
**ITERASI *INCEPTION* I1**

Target pada artefak ini adalah membuat *business use case* berdasarkan kegiatan SOP Keuangan. *Business use case* menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh aktor. Aktor pada kegiatan SOP Keuangan terdiri Prodi/Ormawa, WD 2, PPK, BPP dan Kasubag keuangan . *Business use case* dapat dilihat pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2** **:** *Business Use Case*

Setelah diperoleh *business use case*, langkah selanjutnya adalah menentukan case yang dapat dilakukan *automation*/otomatisasi menggunakan sistem. *Case* tersebut akan masuk ke dalam *automation scope* yang nantinya akan menjadi dasar pembuatan sistem. Hasil *automation scope business case* dapat dilihat pada Gambar 3.3.

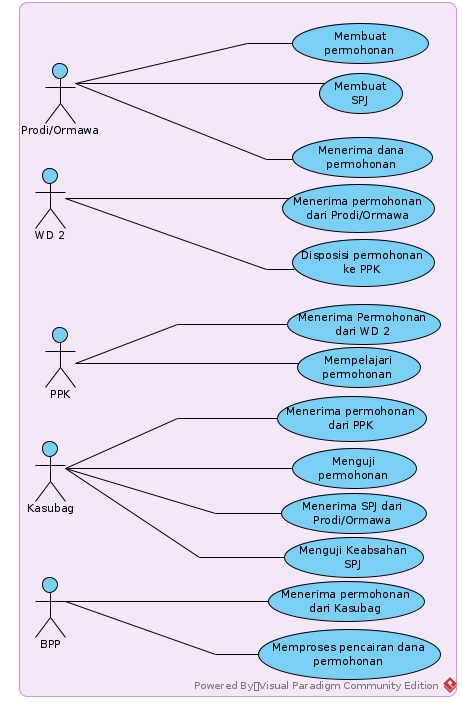


**Gambar 3.3** **:** Hasil *Automation Scope Business Use Case*

Dari Gambar 3.3, diperoleh *business use case* dalam *automation scope* *business case* yang menjadi dasar pembentukan sistem *e-monitoring* keuangan.

**ITERASI *ELBORATION* E1**

Target pada artefak ini adalah melanjutkan *business use case* iterasi sebelumnya dengan berdasarkan kegiatan SOP Keuangan. Pada iterasi ditambahkan beberapa *business use case* untuk memperjelas alur pengajuan permohonan dana. Perubahan tersebut bisa dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.1 :** Penambahan *Business use case* pada iterasi E1

Pada gambar 4.1 sudah terlihat bagaimana jalannya proses pengajuan permohonan dari mulai Prodi/Ormawa membuat permohonan, dilanjutkan WD 2 menerima permohonan dari Prodi/Ormawa dan mendisposisikan permohonannya ke PPK, kemudian PPK akan mempelajari permohonan tersebut dan dilanjutkan ke kasubag, selanjutnya kasubag akan menguji permohonannya sebelum dilanjutkan ke BPP, BPP akan menerima permohonan yang sah dan akan memproses pencairan dana permhonan tersebut, setelah dana permohonan tersebut cair maka BPP akan menyerahkan dana kegiatan ke Prodi/Ormawa yang mengajukan permohonan tersebut.